

## ABSTRACT

NILA SEYVIA DAMAY ROTUA. **A Study of Declarative Clause Word Orders and Their Grammatical Environment in William Shakespeare's *Hamlet***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

Word order is the word arrangement in a phrase, clause, or sentence. It is important in determining meanings which are expressed in the text because it shows the relationship of a word to another. It is always used in our daily life both in spoken and written language. For most languages, the basic clause word order is SVO (Subject-Verb-Object) but Shakespeare as the greatest English playwright used other types of word orders. It will be difficult to enjoy his play if we do not understand the word orders in his works. It is important to have deeper knowledge on his language in order to understand his works. The purpose of writing this study is to help both readers of Shakespeare's work and literary scholars to understand his works, especially *Hamlet*.

The study had two objectives: to find out the word orders of the declarative clauses used by Shakespeare in his play *Hamlet* and to identify the grammatical environment influence to the word orders. The writer focused on the word orders of declarative sentences because the play is dominated by the declarative sentences.

Both empirical and library research were applied in this study. The primary source of the study was the second version of *Hamlet*, which was written by William Shakespeare and published in 1604. The first step of the study was the data collection in which a systematic random sampling strategy was used. The writer took 10% of the text pages that was 17 pages. From those pages, there are 416 lines and 310 finite clauses. The next step was the data analysis. The writer identified the finite clauses and analyzed the word orders of the declarative clauses. Afterwards, she identified the grammatical environment influence to the word orders.

The most frequent word orders are the standard word orders which happen in the 282 clauses or 90.96% of the data. Any inversion and unusual word orders were permissible because English was flexible in Shakespeare's era. The complex and compound sentences comprise 80.97% of the whole text on the sample pages and the most frequently word orders that occur in the compound and complex sentences are standard word orders with 74.52%. It is clear that Shakespeare used compound and complex sentences more often than simple sentences. The compound complex sentences in *Hamlet* usually consist of several simple clauses joined by a conjunction. Shakespeare sometimes put inversions and unusual structures in the subordinate clauses in order to emphasize the meaning even though the subordinate clauses are not the main points in the sentence. The general conclusion of this study is that Shakespeare could use any kinds of word orders in declarative sentences but the most frequent word orders are the standard word orders. Those word orders are influenced by the grammatical environment.

## ABSTRAK

NILA SEYVIA DAMAY ROTUA. **A Study of Declarative Clause Word Orders and Their Grammatical Environment in William Shakespeare's *Hamlet***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Susunan kata adalah urutan kata dalam sebuah frase, klausa atau kalimat. Susunan kata merupakan hal yang penting dalam menentukan makna yang diungkapkan dalam sebuah teks karena susunan kata menunjukkan hubungan antara satu kata dengan kata yang lainnya. Susunan kata selalu digunakan di kehidupan sehari-hari dalam bahasa tertulis dan lisan. Kebanyakan bahasa memiliki susunan kata klausa dasar yaitu SPO (Subyek Predikat Obyek) tapi Shakespeare sebagai penulis drama Inggris terhebat memakai jenis susunan kata yang lain. Sulit untuk menikmati dramanya jika kita tidak mengerti susunan kata dalam karyanya. Penting memiliki pengetahuan mengenai bahasa Shakespeare agar dapat mengerti karyanya. Tujuan menulis penelitian ini adalah untuk membantu para pembaca karya Shakespeare dan mahasiswa sastra dalam memahami karya Shakespeare, khususnya *Hamlet*.

Studi ini memiliki dua tujuan: menemukan susunan kata klausa pernyataan yang digunakan Shakespeare dalam dramanya *Hamlet* dan meneliti pengaruh lingkungan tata bahasa terhadap susunan kata tersebut. Penulis fokus pada susunan kata dalam kalimat pernyataan karena drama ini didominasi oleh kalimat pernyataan.

Penelitian empiris dan kepustakaan diterapkan dalam studi ini. Sumber utama studi ini adalah *Hamlet* versi kedua yang ditulis William Shakespeare dan diterbitkan tahun 1604. Langkah pertama studi ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan strategi sistematis pengambilan contoh secara acak. Penulis mengambil 10% dari halaman naskah yaitu 17 halaman. Dari halaman tersebut, terdapat 416 baris dan 310 klausa finit. Langkah selanjutnya adalah analisis data. Penulis meneliti klausa finit dan menganalisa susunan kata klausa pernyataan. Lalu menjelaskan pengaruh lingkungan tata bahasa terhadap susunan kata tersebut.

Susunan kata yang terbanyak adalah susunan kata standar yang terdapat pada 282 klausa atau 90.96 % dari data. Inversi dan susunan kata yang tidak biasa diperbolehkan karena Bahasa Inggris fleksibel pada masa Shakespeare. Kalimat bertingkat dan majemuk melingkupi 80.97% dari seluruh teks dalam halaman contoh dan susunan kata terbanyak dalam kalimat sambung dan bertingkat adalah susunan kata standar dengan prosentase 74.52%. Jelas bahwa Shakespeare memakai kalimat bertingkat dan majemuk lebih sering daripada kalimat sederhana. Kalimat majemuk bertingkat dalam *Hamlet* terdiri dari beberapa klausa sederhana yang digabungkan oleh kata sambung. Shakespeare kadang menggunakan inversi dan susunan kata yang tidak biasa pada anak klausa untuk memperjelas arti walau anak klausa bukan bagian utama dalam kalimat. Kesimpulan umum studi ini adalah bahwa Shakespeare dapat memakai jenis susunan kata apapun pada kalimat pernyataan tapi susunan kata yang paling banyak digunakan adalah susunan kata standar. Susunan kata tersebut dipengaruhi oleh lingkungan tata bahasa.